



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI
Nabiela Anggita
1802015163

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JAKARTA
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

SKRIPSI
Nabiela Anggita
1802015163

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JAKARTA
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata kemudian hari penelitian (Skripsi) ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Jakarta, 01 Maret 2022

Yang menyatakan,




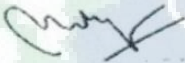
(Nabiela Anggita)
NIM 1802015163

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

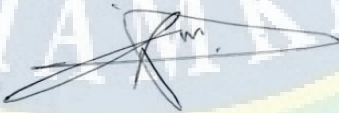
JUDUL : PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
TEKSTIL DAN GARMEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2020

NAMA : Nabiela Anggita
NIM : 1802015163
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi

Pembimbing I	Sumardi, S.E., M.Si	
Pembimbing II	Mulyaning Wulan, SE., M. Ak	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Meita Larasati, S.Pd., M.Sc

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :
PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

Yang disusun oleh:
Nabiela Anggita
1802015163

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal :

Tim penguji:

Ketua, Merangkap anggota :

(Rito, S.E., Ak., M.Si., CA)

Sekretaris, Merangkap anggota :

(Ahmad Sonjaya, S.E., M.Si)

Anggota :

(Ir. Tukwin, MM)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

(Dr. Zulpahmi, S.E., M.S.i.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabiela Anggita

NIM : 1802015163

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hal Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta,
Yang menyatakan



(Nabiela Anggita)
NIM 1802015163

ABSTRAKSI

Nabiela Anggita (18020151613)

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

Skripsi. Program Sarjana Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta

Kata Kunci : likuiditas, *leverage*, aktivitas, pertumbuhan, dan *financial distress*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, *leverage*, aktivitas dan pertumbuhan terhadap *financial distress*. Populasi penelitian ini sebanyak 21 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada subsektor tekstil dan garmen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh 8 (delapan) perusahaan sampel dengan 5 (lima) tahun pengamatan. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis akuntansi, analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan menggunakan *Eviews* versi 10.

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai probabilitas sebesar $0.5821 > 0.05$. *Leverage* (*debt equity ratio*) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai probabilitas sebesar $0.7416 > 0.05$. Aktivitas (*total assets turn over*) berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai probabilitas sebesar $0.0178 < 0.05$. Pertumbuhan (*sales growth*) berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai probabilitas sebesar $0.0165 < 0.05$. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000016 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas, *leverage*, aktivitas dan pertumbuhan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial distress* diterima dengan nilai *Adjusted R-squared* yaitu sebesar 0,498001 yang berarti bahwa variasi

perusahaan naik turunnya *financial distress* dapat dijelaskan oleh likuiditas,

leverage, aktivitas dan pertumbuhan sebesar 49.8% sedangkan sisanya sebesar 50.2% (100% - 49.8%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi seperti dewan direksi, DAR, ROA, ROE, *quick ratio* atau lainnya.

Kontribusi penelitian ini membantu pihak manajemen untuk lebih memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan rasio aktivitas dan pertumbuhan karena rasio ini memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dalam penelitian ini. Seperti memaksimalkan efektivitas manajemen untuk meningkatkan penjualan sehingga perusahaan dapat memperoleh laba atau keuntungan yang besar.



ABSTRACT

Nabiela Anggita (1802015163)

THE EFFECT OF FINANCIAL RATIO IN PREDICTING FINANCIAL DISTRESS TO THE TEXTILE AND GARMENT SUBSECTOR COMPANIES THAT LISTED ON BEI PERIOD 2016 - 2020

Essay. Undergraduate Program in Accounting Studies Program. Faculty of Economic and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Keyword : liquidity, leverage, activity, growth and financial distress.

This study aims to determine the effect of liquidity, leverage, activity and growth on financial distress. The population of this research is 21 companies listed on BEI in the industrial subsector of textile and garment. The sampling technique used is purposive sampling, in order to obtain 8 (eight) sampel companies with 5 (five) years of observation. Data processing and analysis technique used are accounting analysis, descriptive analysis, and logistic regressions analysis using Eviews version 10.

The result of this study partially show that liquidity (current ratio) has no effect on financial distress with probability value of $0,5821 >$ a significant level of $0,05$. Leverage (debt equity ratio) has no effect on financial distress with a probability value of $0,7416 >$ a significant level of $0,05$. Activity (total assets turn over) has an effect financial distress with a probability value of $0,0178 <$ a significant level of $0,05$. Growth (sales growth) has an effect on financial distress with a probability value of $0,0165 <$ a significant level of $0,05$. The result of this study simultaneously showed the significant value of $0,000016 <$ significant level of $0,05$ so it can be concluded that liquidity, leverage, activity and growth together the same has an effect on financial distress. The Adjusted R-square value is $0,498001$ which means that the variation of changes in the ups and downs of financial distress can be explained by liquidity, leverage, activity and growth of 49.8% while the rest is 50.2% ($100\% - 49.8\%$) is explained by others variables not included in the regression model such board of directors, DAR, ROA, ROE, *quick ratio* and so on.

The contribution from this research to help the management should pay more attention to matters relating to activity and growth ratios because this ratio has a significant influence on financial distress in this research. Such as maximizing the effectiveness of management to increase sales so that the company can get a large profit.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan nikmatnya kepada kita semua, semoga seterusnya kita selalu berada dalam lindungan serta ridha-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan para pengikutnya. Dalam skripsi ini, peneliti sangat berterima kasih kepada kakek dan nenek, Bapak H. Muchron dan Ibu Hj. Atikah kedua orang tua, Bapak saya Rusnaldi Sembiring dan ibu Neneng Mulyawati, serta kakak dan adik saya Zilly Julieta Rusnaldi, Andhi Rifqi Mubarok, Intan Permata Angelita dan Raja Bramanta Sembiring dan keponakan tercinta Lavanya Asheeqa Naladiva. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Financial Distress Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”.

Dalam penyelesaian skripsi ini terdapat banyaknya hambatan dan kendala, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi., SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi., S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan juga selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu – ilmu yang bermanfaat serta selalu memberikan masukan apabila ada kesalahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak M. Nurrasyidin., S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan., S.E., MM., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

6. Bapak Dr. Tohirin, S.H.I., M.Pd. I., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Ibu Mulyaning Wulan, SE., M. Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi serta arahan dan bimbingannya hingga terselesaikan skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi, menjadi tempat berkeluh kesah dan tempat berbagi cerita selama penulis merampung tugas akhir ini.
10. Sahabat seperjuangan M. Yusuf Kertanegara, Ira Sulistyani, Nurul Husna Salsabila dan Firda Ayu Wardhani dan semua teman kelas unggul akuntansi beserta teman-teman program studi S1 Akuntansi angkatan 2018.

Saya menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan maupun kekeliruan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap, skripsi ini dapat dijadikan referensi dan sarana untuk menambah pengetahuan bagi pembaca maupun pihak yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 1 Maret 2022
Peneliti



(Nabiela Anggita)
NIM 1802015163

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	7
1.2.1. Identifikasi Permasalahan	7
1.2.2. Pembatasan Permasalahan	8
1.2.3. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Gambaran Penelitian Terlebih Dahulu	11
2.2. Telaah Pustaka.....	46
2.2.1. Teori Sinyal.....	46
2.2.2. Akuntansi	47
2.2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	47
2.2.1.2 Fungsi Akuntansi	48
2.2.1.3 Tujuan Akuntansi.....	48
2.2.3 Laporan Keuangan	49
2.2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	49
2.2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	49
2.2.3.3 Pihak yang Membutuhkan Laporan Keuangan.....	50
2.2.4 Financial Distress.....	52

2.2.4.1	Pengertian Financial Distress.....	52
2.2.5	<i>Financial Ratio</i>	53
2.2.5.1	Pengertian Financial Ratio.....	53
2.2.5.2	Bentuk – bentuk Rasio Keuangan.....	54
2.2.6	<i>Likuiditas</i>	55
2.2.6.1	Pengertian Likuiditas	55
2.2.6.2	Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	56
2.2.6.3	Jenis-jenis Likuiditas	57
2.2.6.4	Indikator Pengukuran Likuiditas.....	58
2.2.7	<i>Leverage</i>	58
2.2.7.1	Pengertian Leverage.....	58
2.2.7.2	Tujuan dan Manfaat Rasio Leverage	59
2.2.7.3	Jenis-jenis Leverage.....	60
2.2.7.4	Indikator Pengukuran Leverage.....	61
2.2.8	<i>Aktivitas</i>	61
2.2.8.1	Pengertian Aktivitas.....	61
2.2.8.2	Jenis-jenis Aktivitas	62
2.2.8.3	Indikator Pengukuran Aktivitas	63
2.2.9	<i>Pertumbuhan</i>	63
2.2.9.1	Pengertian Pertumbuhan	63
2.2.9.2	Indikator Pengukuran Pertumbuhan.....	64
2.3.	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	64
2.4.	Rumusan Hipotesis	67
BAB III		68
METODOLOGI PENELITIAN		68
3.1.	Metode Penelitian	68
3.2.	Operasionalisasi Variabel	68
3.3.	Populasi dan Sampel.....	72
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	74
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	74
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	75
3.5.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	75
3.5.1	<i>Analisis Akuntansi</i>	75
3.5.2	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	75
3.5.3	<i>Analisis Regresi Logistik</i>	76
3.5.4	<i>Menilai Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test)</i> 77	
3.5.5	<i>Pengujian Koefisien Determinasi Regresi (McFadden R-squared)</i>	78

3.5.6	<i>Pengujian Hipotesis</i>	78
3.5.6.1	<i>Menilai Model Fit (Overall Model Fit Test)</i>	78
3.5.6.2	<i>Uji Simultan (LR Statistics)</i>	79
3.5.6.3	<i>Uji Signifikansi Model Secara Parsial</i>	79
BAB IV		80
HASIL DAN PEMBAHASAN		80
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	80
4.1.1.	<i>Lokasi Penelitian</i>	80
4.1.2.	<i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i>	81
4.1.3.	<i>Profil Singkat Perusahaan</i>	81
4.2.	Data Perusahaan	86
4.2.1.	<i>Hasil Perhitungan Likuiditas</i>	86
4.2.2.	<i>Hasil Perhitungan Leverage</i>	87
4.2.3.	<i>Hasil Perhitungan Aktivitas</i>	88
4.2.4.	<i>Hasil Perhitungan Pertumbuhan</i>	89
4.3.	Hasil Pengolahan Data dan Interpretasi.....	91
4.3.1.	<i>Analisis Akuntansi</i>	91
4.3.1.1.	Pengaruh Likuiditas terhadap Financial Distress.....	91
4.3.1.2.	Pengaruh Leverage terhadap Financial Distress.....	93
4.3.1.3.	Pengaruh Aktivitas terhadap Financial Distress.....	95
4.3.1.4.	Pengaruh Pertumbuhan terhadap Financial Distress.....	98
4.3.1.5.	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Pertumbuhan terhadap Financial Distress.....	100
4.3.2.	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	102
4.3.3.	<i>Analisis Regresi Logistik</i>	104
4.3.3.1.	Menilai Kelayakan Model Regresi (Hosmer Lemeshow).....	104
4.3.3.2.	Koefisien Determinasi (McFadden R-Square).....	105
4.3.3.3.	Menilai Keseluruhan Model Fit (Overall Model Fit).....	105
4.3.3.4.	Analisis Secara Simultan	106
4.3.3.5.	Pengujian Koefisien Regresi dan Analisis Secara Parsial Pengujian	106
4.4.	Interpretasi.....	108
4.4.1.	<i>Pengaruh Likuiditas terhadap Financial Distress</i>	108
4.4.2.	<i>Pengaruh Leverage terhadap Financial Distress</i>	109
4.4.3.	<i>Pengaruh Aktivitas terhadap Financial Distress</i>	109
4.4.4.	<i>Pengaruh Pertumbuhan terhadap Financial Distress</i>	110
4.4.5.	<i>Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Pertumbuhan terhadap Financial Distress</i>	110
BAB V		112

PENUTUP	112
5.1. Kesimpulan.....	112
5.2. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	115



DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
2.	Operasionalisasi Variabel Penelitian	71
3.	Kriteria Sampel.....	73
4.	Sampel Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen.....	734
5.	Hasil Perhitungan Variabel Likuiditas Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020	86
6.	Hasil Perhitungan Variabel <i>Leverage</i> Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020	88
7.	Hasil Perhitungan Variabel Aktivitas Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020	89
8.	Hasil Perhitungan Variabel Pertumbuhan Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020	90
9.	Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	91
10.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	93
11.	Pengaruh Aktivitas terhadap <i>Financial Distress</i>	96
12.	Pengaruh Pertumbuhan terhadap <i>Financial Distress</i>	98
13.	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Aktivitas dan Pertumbuhan terhadap <i>Financial Distress</i>	100
14.	Statistik Deskriptif Variabel Independen	102
15.	Uji <i>Hosmer Lemeshow</i>	104
16.	Uji Koefisien Determinasi	105
17.	Uji <i>Overall Model</i>	105
18.	Uji Simultan	106
19.	Uji Parsial (Uji Z)	107

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Hasil Perhitungan Likuiditas.....	1/11
2.	Hasil Perhitungan <i>Leverage</i>	2/11
3.	Hasil Perhitungan Aktivitas	3/11
4.	Hasil Perhitungan Pertumbuhan.....	4/11
5.	Hasil <i>Output Eviews</i> 10 Statistik Deskriptif	5/11
6.	Hasil <i>Output Eviews</i> 10 Menilai Kelayakan Model Regresi.....	6/11
7.	Hasil <i>Output Eviews</i> 10 <i>Overall Model Fit, McFadden R-squared</i> dan Uji Simultan	6/11
8.	Hasil <i>Output Eviews</i> 10 Uji Z	7/11
9.	Surat Tugas	9/11
10.	Catatan Konsultasi Pembimbing I	9/11
11.	Catatan Konsultasi Pembimbing II	10/11
12.	Daftar Riwayat Hidup	11/11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Beberapa tahun ini perkembangan ekonomi dunia mengalami perkembangan yang tidak stabil. Pada tahun 2020 lalu, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan status pandemi global akibat serangan virus korona yang menyebar ke berbagai negara di dunia. Virus korona atau Covid-19 ini merupakan virus yang berasal dari kota Wuhan, China. Hal ini tentu berdampak pada berbagai aspek tiap negara tak terkecuali perekonomiannya. Berdasarkan data yang ada, dampak Covid-19 terhadap perekonomian Tiongkok menyebabkan pertumbuhan ekonomi melambat dari 6,1% pada 2019 menjadi hanya sekitar 3,8% pada 2020, dengan catatan pandemi tidak bertambah buruk. Sebagai negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia, resesi ini tentunya akan berdampak negatif terhadap perekonomian global, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memprediksi dalam kondisi terburuk pertumbuhan ekonomi akan mencapai minus 0,4% (Iskandar et al., 2020).

Ancaman pada perekonomian seperti ini pun pernah terjadi pada tahun 2016 lalu. Menurut *International Monetary Bank* (IMF) dalam *World Economic Outlook*, pada tahun 2016 perekonomian China mengalami pertumbuhan dan penurunan yang relatif tidak stabil. Tentunya hal ini berdampak pada ekspor dan impor di China yang akan menyebabkan melemahnya aktivitas manufaktur dan investasi. Sebagai salah satu negara pengeksport terbesar di Indonesia, kondisi ketidakstabilan ini tentu berdampak pada perekonomian Indonesia.

Tercatat beberapa perusahaan di Bursa Efek Indonesia kerap mengalami naik turun dalam perkembangan ekonominya yang berdampak buruk pada perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat atau tidak memiliki persiapan untuk menghadapi keadaan tersebut akan mengalami kondisi yang tidak optimal yang akan membawa perusahaan pada kegagalan. Terhitung dalam kurun waktu 4 tahun dimulai dari tahun 2017 hingga 2020, tercatat di Bursa Efek Indonesia terdapat 20 emiten yang *delisting* dimana 2 emiten diantaranya melakukan *merger* dengan perusahaan lain dan 18 emiten lainnya *delisting* akibat mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan yang mengalami *delisting* karena kesulitan keuangan adalah gambaran perusahaan dengan kondisi kinerja internal yang buruk, yang mendorong perusahaan kedalam kondisi *financial distress*.

Dirangkum dari informasi berita yang telah ditulis oleh Ayuningtyas (2019), sepanjang 9 bulan pertama dalam tahun 2019 industri tekstil dan garmen membukukan kinerja buruk. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merosot hingga 16,05%. Dari 19 saham emiten tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2 Januari hingga 30 September 2019, ada 9 saham yang memberikan *return* negatif bahkan ada yang turun lebih dari setengahnya.

Salah satu fenomena kesulitan keuangan pada perusahaan nasional di Indonesia terjadi pada PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO) yang mengalami penurunan terburuk hingga 36,54% yaitu sebesar minus \$5,2 milyar di tahun 2019. Berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun 2017 perusahaan ini memperoleh laba \$3,2 milyar dan di tahun 2016 sebesar \$6,2 milyar. Kerugian ini disebabkan karena adanya penurunan penjualan yang terjadi di tiga tahun terakhir yaitu 2018

hingga 2020.

Pelaku industri tentunya mengharapkan usahanya untuk selalu *going concern* dan terhindar dari kebangkrutan. Sebenarnya kebangkrutan tidak terjadi secara tiba-tiba, namun dapat diantisipasi sebelumnya. Kebangkrutan berasal dari masalah kesulitan keuangan atau *financial distress* yang berlarut-larut. Kesulitan keuangan dimulai dari yang paling ringan di mana perusahaan menghadapi kesulitan likuiditas jangka pendek. Namun, jika kesulitan keuangan tersebut tidak segera diatasi maka hal itu dapat menyebabkan efek yang lebih besar dari masalah keuangan, dan berakhir dengan kebangkrutan.

Kesulitan keuangan adalah salah satu penyebab dari kebangkrutan perusahaan (Rahmawati & Khoiruddin 2017). *Financial distress* atau kesulitan keuangan adalah keadaan keuangan yang menurun secara drastis dan akan menyebabkan banyak kerugian (Hartinah dan sulasmiyati, 2017). Bangkrut berarti industri tersebut tidak dapat lagi melaksanakan usahanya. Permasalahan keuangan yang dialami oleh suatu industri bila dibiarkan dapat terjadinya kebangkrutan. Oleh sebab itu, analisis serta prediksi atas keadaan keuangan suatu perusahaan merupakan sangat penting untuk dilakukan (Ambon & Siaila, 2020).

Menurut Assaji & Machmuddah (2017) kondisi dimana perusahaan menghadapi masalah keuangan dapat dilihat dan dievaluasi menggunakan laporan keuangan yang terdapat dalam catatan tertentu. Kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan beberapa hal, salah satunya dengan cara menganalisis laporan keuangannya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Altman sejak tahun 1968 yang menjelaskan bahwa rasio keuangan sangat membantu untuk memprediksi kegagalan atau kebangkrutan suatu perusahaan dengan tingkat

ketepatan 94% serta 95% dalam penelitiannya (D. Cahya, 2020).

Untuk menghindari kebangkrutan, manajer perlu mengetahui posisi keuangan perusahaan atau membuat prediksi tentang kemungkinan perusahaan bangkrut. Menurut D. Cahya (2020) *financial distress* terjadi sebelum perusahaan bangkrut. Untuk mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dini, kita perlu mengembangkan model *financial distress* guna dapat bertindak untuk memprediksi atau mengantisipasi situasi yang akan mengarah pada kegagalan. Menurut Harahap tahun 2009 dalam Hanafi & Supriyadi (2018) *financial distress* dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi posisi keuangan yang menjelaskan perubahan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun.

Sehubungan dengan penjelasan diatas, maka dilakukan penelitian dengan fokus pada beberapa faktor untuk memperkirakan kesulitan keuangan di perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI yaitu Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Pertumbuhan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendanai suatu bisnis dengan cara memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hanafi & Supriyadi, 2018). Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin rendah perusahaan akan menghadapi masalah keuangan. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* digunakan sebagai alat untuk memprediksi keadaan *financial distress*, yaitu membandingkan aset lancar dengan liabilitas lancar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kazemian et al., (2017) yaitu likuiditas yang diprosikan oleh *current ratio* berpengaruh terhadap *financial distress*.

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan kewajiban. Hal ini menunjukkan seberapa besar kewajiban yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan total asetnya (Adel, 2018). Dalam penelitian kali ini, rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah (2018) yaitu *leverage* yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *financial distress*.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset. Menurut (Hery, 2016) rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk membantu perusahaan dalam menjalankan peningkatan penggunaan aktivitas ini bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah *Total Asset Turn Over*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah (2018) yaitu aktivitas yang diproksikan oleh *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *financial distress*.

Rasio pertumbuhan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, semakin tinggi tingkat keberhasilannya. Bagaimanapun, jika tingkat penjualan menurun maka tentunya akan berdampak pada pendapatan. Jika pendapatan terus menurun, maka akan memicu terjadinya *financial distress* (Rahayu dan Sopian, 2016). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanafi & Supriyadi (2018) yaitu rasio pertumbuhan berpengaruh terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kazemian et al., (2017) dan Andriansyah (2018) terkait dengan prediksi *financial distress* menggunakan rasio

likuiditas yang menyatakan bahwa rasio likuiditas yang di proksikan dengan *current ratio* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Aisyah et al., (2017) dan D. Cahya (2020) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh rasio likuiditas terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh D. Cahya (2020) dan Dubois (2016) berkaitan dengan prediksi *financial distress* menyatakan bahwa rasio *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Aisyah et al., (2017), Carolina et al., (2017) dan Adel, J. F., (2018) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara rasio *leverage* yang di proksikan dengan DER terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adel, J. F. (2018) berkaitan dengan prediksi *financial distress* menggunakan rasio aktivitas menyatakan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah (2018) menyatakan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh D. Cahya (2020) dan Aisyah et al., (2017) menyatakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh rasio aktivitas terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andriansyah (2018) menyatakan bahwa rasio pertumbuhan memiliki pengaruh terhadap *financial*

distress. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh (Pertiwi, 2018) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh rasio pertumbuhan terhadap *financial distress*.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Subsektor tekstil dan garmen dipilih karena sektor ini merupakan salah satu sektor industri manufaktur yang mengalami banyak perubahan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan “**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**”.

1.2. Permasalahan

1.2.1. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka secara detail permasalahan dalam penelitian pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 dapat diajukan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?
2. Apakah rasio *leverage* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?
3. Apakah rasio aktivitas memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?
4. Apakah rasio pertumbuhan memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?
5. Apakah rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan pertumbuhan memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?

1.2.2. Pembatasan Permasalahan

Untuk mencapai tujuan penelitian agar lebih terarah dan menimbang keterbatasan yang ada, maka peneliti membatasi masalah atau ruang lingkup penelitian hanya pada prediksi *financial distress* dengan menggunakan pengukuran rasio keuangan yaitu likuiditas yang diproksikan *current asset* (X1), *leverage* yang diproksikan *debt equity ratio* (X2), aktivitas yang diproksikan *total assets turnover* (X3) dan pertumbuhan yang diproksikan *sales growth* (X4). Studi empiris yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode yang digunakan dalam penelitian adalah 5 (lima) tahun, yaitu mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

1.2.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio *leverage* terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio pertumbuhan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan pertumbuhan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat bagi dunia akademik

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dengan cara menguji kebenaran suatu teori atau menciptakan teori baru.

2. Manfaat praktis:

- 1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan gambaran dan masukan terkait dalam menyusun laporan keuangan sehingga mengetahui rasio yang patut diawasi guna mencegah hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan serta sebagai

bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan suatu investasi. Sehingga dengan mengetahui rasio-rasio yang perlu dipertimbangkan lebih lanjut untuk memprediksi kondisi kesulitan keuangan suatu perusahaan ini, calon investor dapat menentukan apakah akan berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak.

3) Bagi Peneliti

Untuk pengembangan profesi dan karir di masa mendatang, menambah pengetahuan penulis dalam mengetahui rasio yang digunakan untuk mendeteksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adel, J. F. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Net Profit Margin dan Total Asset Turn Over Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-19.
- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & Zultilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E- Proceeding Of Management*, 4(1), 411-419.
<https://librarye proceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4419>
- Ambon, D. I. K., & Siaila, S. (2020). Analisis Financial Distress Pada Rumah Sakit Sumber Hidup Gereja Protestan Maluku di Kota Ambon. *Jurnal SOSOQ*, 8, 49-56.
- Andriansyah, M. Z. (2018). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, dan Pertumbuhan Penjualan dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017)*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/12575>
- Aryadi, M. A. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress*. Skripsi. Jakarta : STIE PERBANAS
- Asfali, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhann Penjualan Terhadap Financial Distress Perusahaan Kimia yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 56-66.
- Assaji, J. P., & Machmuddah, Z. (2017). Rasio Keuangan dan Prediksi Financial Distress. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 58-67.
<https://doi.org/10.33633/jpeb.v2i2.2042>
- Ayuningtyas, D. (2019). *Duh! Emiten Tekstil Terpukul & Harga Saham Anjlok*.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20191003123029-17-104139/duh-emiten-tekstil-terpukul-harga-saham-anjlok>
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Edisi I*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137-145.

<https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.481>

- Dewi, T. T. C., & Mahfudz. (2017). Effect of Change in Surplus Ratio, Incurred Loss Ratio, Liquidity Ratio, Premium Growth Ratio, Size and Risk Based Capital to Predict The Possibilities of Financial Distress: The Case of Indonesian Non-Life Insurance Listed in Indonesia Insurance Director. *Diponegoro Jurnal*, 5(8), 1–17. <https://doi.org/10.1166/asl.2017.9352>
- Dimiyati, M., & Maulidianty, D. (2018). Prediction of Financial Distress Conditions on Manufacturing Stock Exchange). *The 2nd Internasional Journal Conference on Economics and Business, August*, 91–96.
- Diwanti, N. S., & Purwanto. (2020). The Influence Of Financial Ratios and Good Corporate Governance Towards Financial Distress on Islamic Banks in Indonesia. *Journal of Management Studies*, 5(1), 1–17.
- Dubois, W. (2016). More Consumer Diabetes Products Using Technology to Get--and Stay--Connected. *Diabetes Self-Management*, 33(2).
- Fajaryati, H. (2020). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan - Google Books. Edisi Keempat*. Yogyakarta : Liberty.
https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Analisa_Laporan_Keuangan/FII_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisa+laporan+keuangan&printsec=frontcover
- Fernández-Gámez, M. Á., Soria, J. A. C., Santos, J. A. C., & Alaminos, D. (2020). European country heterogeneity in financial distress prediction: An empirical analysis with macroeconomic and regulatory factors. *Journal Elsevier Economic Modelling*, 88, 398–407.
<https://doi.org/10.1016/j.econmod.2019.09.050>
- Ghazali, I. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi Kedua*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hanafi, I., & Supriyadi, S. G. (2018). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Ekuivalensi*, 4(1), 24–51.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS Edisi I*. Yogyakarta : Deepublish.
- Indonesia, I. A. (2019). *CAFB IAI - Modul Manajemen Keuangan Edisi I*. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia. Z-Library.
- Iskandar, A., Possumah, B. T., & Aqbar, K. (2020). Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15544>

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Prenadamedia
- Kazemian, S., Shauri, N. A. A., Sanusi, Z. M., Kamaluddin, A., & Shuhidan, S. M. (2017). Monitoring mechanisms and financial distress of public listed companies in Malaysia. *Journal of International Studies*, 10(1), 92–109. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2017/10-1/6>
- Lee, B. H., & Lee, S. H. (2018). A Study on Financial Ratio and Prediction of Financial Distress in Financial Markets. *Journal of Distribution Science*, 16(11), 21–27. <https://doi.org/10.15722/jds.16.11.201811.21>
- Li, Z., Crook, J., Andreeva, G., & Tang, Y. (2020). Predicting the risk of financial distress using corporate governance measures. *Pacific Basin Finance Journal*, 101334. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101334>
- Maulida, Indira S., Moehaditoyo, S. H., & Nugroho, M. (2018). Financial Ratio Analysis For Predicting Financial Distress In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 2(1), 179–193.
- Mesak, D. (2019). Financial Ratio Analysis in Predicting Financial Conditions Distress in Indonesia Stock Exchange. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 86(2), 155–165. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-02.18>
- Mselmi, N., Lahiani, A., & Hamza, T. (2017). Financial distress prediction: The case of French small and medium-sized firms. *International Review of Financial Analysis*, 50(2016), 67–80. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2017.02.004>
- Oktarina, D. (2017). Macroeconomic indicators and corporate financial ratios in predicting financial distress. *The Indonesian Accounting Review*, 7(2), 219. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i2.1383>
- Permana, R. K., Ahmar, N., & Djadang, S. (2017). Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 149–166. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4797>
- Pertiwi, D. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan, dan Inflasi Terhadap Financial Distress di Sektor Pertambangan Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 359–366. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24314>
- Pham Vo Ninh, B., Do Thanh, T., & Vo Hong, D. (2018). Financial Distress and bankruptcy prediction: An appropriate model for listed firms in Vietnam. *Economic Systems*, 42(4), 616–624. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2018.05.002>

- Putra, Y. A. P., Purnamawati, I. G. A., & Sujana, E. (2017). Financial Distress Perusahaan Manufaktur. *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10.
- Rahmawati, D., & Khoiruddin, M. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Management Analysis Journal*, 6(1), 1–12.
- Restianti, T., & Agustina, L. (2018). Accounting Analysis Journal The Effect of Financial Ratios on Financial Distress Conditions in Sub Industrial Sector Company. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 25–33.
<https://doi.org/10.15294/aaj.v5i3.18996>
- Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 11–19.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Manajemen Keuangan Edisi I*. Jakarta : Rajawali Pers.
- D. Cahya (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi. Sukoharjo : Universitas Muhammadiyah Surakarta
<https://doi.org/10.12928/fokus.v7i2.1744>
- Wibowo, G. P. R., Mahasiswa, G. W.-J. I., & 2018, U. (n.d.). The Use of Financial Ratio and Business Risk Analysis To Predict Financial Distress in Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5073>
- Zamzami, F., & Nusa, N. D. (2017). *Akuntansi pengantar 1*. Yogyakarta : Gadjah Mada University.
- Zulpahmi, Z., Sumardi, S., & Putri, D. A. (2020). Analisis Arus Kas dan Pengaruhnya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 285-299.